



BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Kelurahan Kesenden

Kesenden adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. #Batas Wilayah Bagian Barat dibatasi oleh sungai Tangkil yang merupakan gabungan dua aliran sungai, satu diantaranya membagi wilayah antara Kota dan Kabupaten Cirebon bagian Timur dibatasi oleh laut jawa, yang karna itu sebuah Kelurahan yang mempunyai luas wilayah 125,00 Ha dengan jumlah Luas tanah sawah 3,00 Ha, Luas tanah kering 77,50 Ha, Luas tanah basah 9,00 Ha, Luas tanah perkebunan 0,00 Ha, Luas fasilitas umum 32,50 Ha, Luas tanah hutan 3,00 Ha.

3.2 Visi Misi Pemerintahan Kota Cirebon

Visi :

**“SEHATI KITA WUJUDKAN CIREBON SEBAGAI KOTA
KREATIF BERBASIS BUDAYA DAN SEJARAH”**

Misi :

Misi ke -1 : “Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang Berdaya Saing,Budaya,Unggul di Segala Bidang”

Tujuan : Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Kota Cirebon yang agamis,Kompetitif,terlatih dan inovatif serta mengembangkan nilai-nilai keagamaan, memajukan dan memperkaya kebudayaan Khas Cirebon

Misi Ke-2 : “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih,Akuntabel,Berwibawa dan Inovatif”

Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik,Meningkatkan Kualitas Kinerja,Kapasitas dan akuntabilitas Perangkat Daerah,serta meningkatkan inovasi dalam pemerintahan.

Misi ke-3 : “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sarana Prasana Umum Berwawasan Lingkungan”

Tujuan : Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pusat-pusat kegiatan dan pusat koleksi/distribusi barang,menyediakan pelayanan utilitas umum yang direncanakan dengan matang,komprehensif dan terpadu,serta mewujudkan kualitas lingkungan kota yang aman,nyaman,produktif dan berkelanjutan sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Misi ke-4 : “Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang Kondusif”

Tujuan : Menciptakan perlindungan bagi masyarakat,mendukung penegakan peraturan perundang-undang,serta menumbuhkan budaya tertib masyarakat,dan penyelenggaraan Pemerintahan.

3.3 Lambang Daerah Kota Cirebon



Gambar 3.1

Lambang Daerah Kota Cirebon

a. Bentuk Lambang Daerah

Lambang daerah dari 3 (tiga) bagian yaitu, bagian atas berupa sebuah bertuliskan Kota Cirebon, dan bagian dalam berupa sebuah perisai yang didalamnya terdapat gambar sebagai berikut :

- Bagian atas berupa sebuah daun jati dan sembilan bintang
- Bagian tengah berupa garis bergerigi sembilan buah
- Bagian bawah berupa lukisan laut berombak dan gambar udang rebon

Bagian bawah berupa sebuah pita yang bertuliskan Gemah Ripah

Loh Jinawi

b. Tata Warna Lambang Daerah

Tata warnalambang daerah adalah sebagai berikut :

Warna dasar perisi

- Perisai bagian atas berwarna kuning emas
- Perisai bagian bawah berwarna putih

Isi perisai

- Daun jati berwarna hijau tua
- Lukisan laut berombak berwarna biru
- Gambar udang rebon berwarna kuning emas
- Garis bergerigi sembilan buah berwarna hitam
- Sembilan bintang berwarna putih

c. Warna dasar lambang adalah berwarna hitam yang menghiasi perisai dan pita

d. Artinya dan Lambang Daerah

Lambang daerah yang dilukiskan dalam tat warna sebagai mana yang tertuang dalam peraturan Daerah No.2 Tahun 1989 sebagai berikut :

- Daun jati yang berwarna hujau tua, mengandung arti bahwa pada zaman dahulu di Cirebon ada seorang pemimpin para wali yang berbudi luhur dan bertahta serta disemayamkan diGunungjati dengan nama Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunungjati yang menyebarkan Agama Islam ditanah Jawa.

- Sembilan buah bintang berwarna putih, mengandung arti Walisanga. Kota Cirebon terkenal sebagai tempat berkumpulnya para wali untuk bermusyawarah dalam hubungannya dengan ilmu Agama Islam yaitu :
 - 4 (empat) buah bintang diatas dasar kuning emas menggambarkan ilmu syariat, hakekat, terekat dan ma'rifat.
 - 5 (lima) buah bintang di dalam gambar daun jati menggambarkan rukun islam, yaitu syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji.
- Lukisan laut berombak berwarna biru, mengandung arti bahwa masyarakat Kota Cirebon mempunyai kegiatan bekerja di daerah pantai (nelayan), dengan penuh keikhlasan (jalur putih) dalam menunaikan kewajiban masing-masing untuk kepentingan bangsa dan negara
- Gambar udang rebon berwarna kuning emas, mengandung arti bahwa hasil laut telah memberikan kemakmuran kepada masyarakat Cirebon. Adapun udang rebon merupakan baku untuk pembuatan teraksi yang terkenal dari Kota Cirebon.
- Garis bergerigi sembilan buah berwarna hitam yang melukiskan banteng yang mendatar berpuncak sembilan buah, menggambarkan arti bahwa Kota Cirebon bercita-cita melaksanakan pembangunan di segala bidang/ sektor di seluruh kotanya untuk kemakmuran rakyat.

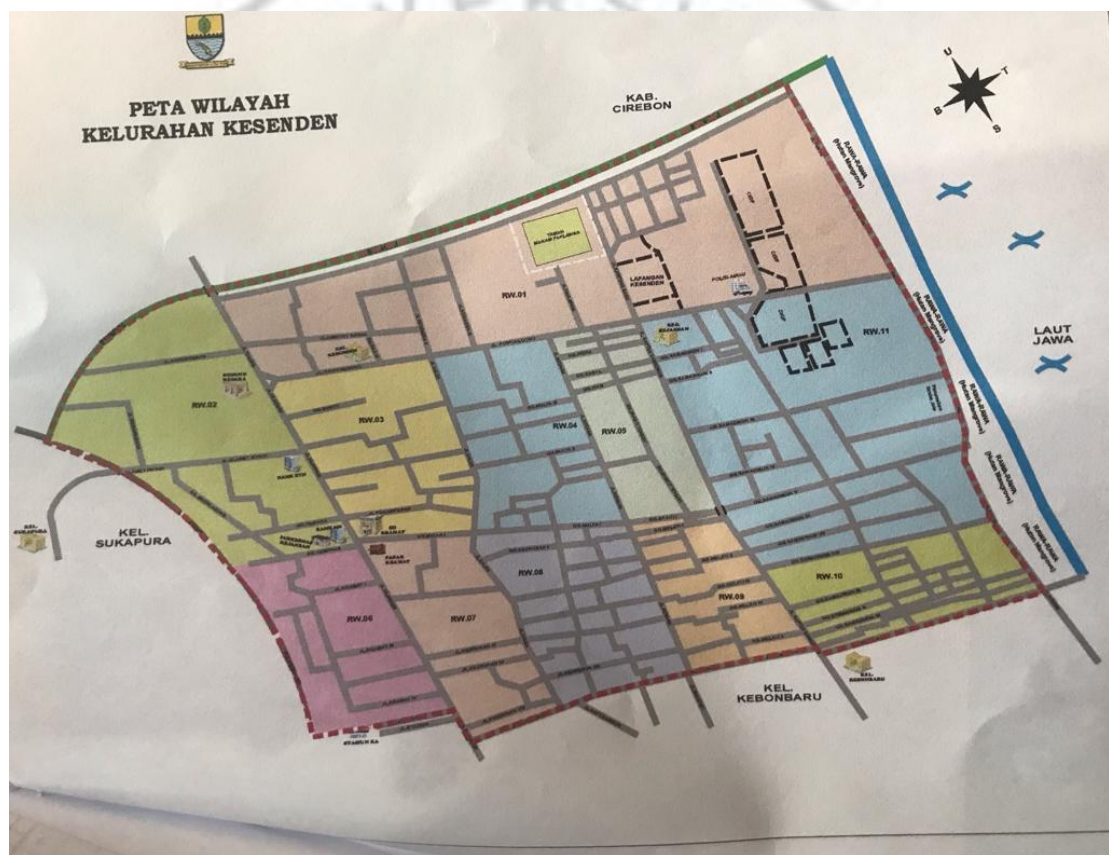
- Perisai yang bersudut lima, mengandung arti bahwa perjuangan dalam mempertahankan dan menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945.
- Warna dasar kuning emas perisai yang bercita-cita melaksanakan pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang tertib, tentram, adil dan makmur.
- Warna putih pada perisai bagian bawah melambangkan Kota Cirebon letaknya dipinggir laut atau Kota Pantai yang siap sedia (jalur biru) memberikan hasil laut yang berguna dan berharga bagi kehidupan rakyatnya
- Pita melingkari perisai dengan warna kuning melambangkan persatuan, kebesaran dan kejayaan.
- Dasar lambang yang berwarna hitam melambangkan keabadian.

3.4 Letak Kelurahan Kesenden

Secara fisik Kelurahan Kesenden memiliki luas wilayah dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Kesenden
- b. Seblah Selatan : Kelurahan Kejaksan
- c. Seblah Barat : Kabupaten Cirebon
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Kebon baru

PETA DEMOGRAFI
KELURAHAN KESENDEN
KECAMATAN KECAMATAN KEJAKSAN
KOTA CIREBON



Luas wilayah : 125,000 Ha ²



: RW 01 KESENDEN



: RW 02 KRUCUK

	: RW 03 KEBON BENTENG BARAT
	: RW 04 KEBON BENTENG TENGAH
	: RW 05 KEBON BENTENG TIMUR
	: RW 06 KRAMAT
	: RW 07 KEDRUNAN BARAT
	: RW 08 KEBRUNAN TIMUR
	: RW 09 KEBON MELATI
	: RW 10 SAMADIKUN SELATAN
	: RW 11 SAMADIKUN UTARA

Sumber Kelurahan Kesenden Kota Cirebon,2022

Gambar 3.2

3.5 Demografi Kelurahan Kesenden

Berikut adalah jumlah penduduk berdasarkan kelompok jenis kelamin, dan usia Juni 2022 :

- a. Laki-laki : 6.962 Jiwa
- b. Perempuan : 7.087 Jiwa
- c. Jumlah KK : 4.593 KK
- d. Jumlah Penduduk : 14.049

3.6 Data Penduduk Kelurahan Kesenden

Rukun Warga adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan. Rukun Warga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan.

Rukun warga dipimpin oleh ketua RW yang dipilih oleh warganya. Dewasa ini banyak Pemilihan Ketua RW di Indonesia yang dimodel mirip dengan Pemilihan Presiden atau Pemilihan Kepala Daerah, dimana terdapat kampanye dan pemungutan suara. Sebuah RW terdiri atas sejumlah Rukun Tetangga.

RW 02 Krucuk Kelurahan Kesenden merupakan wilayah dimana peneliti melakukan penelitiannya tentang Komunikasi Antarpersonal Orang Tua dan Anak dalam Memberikan Pemahaman Tentang Kecanduan Gadget. RW 02 Krucuk diketahui oleh Bapak Nanang. RW 02 ini juga sesuai dengan ketentuan seperti yang

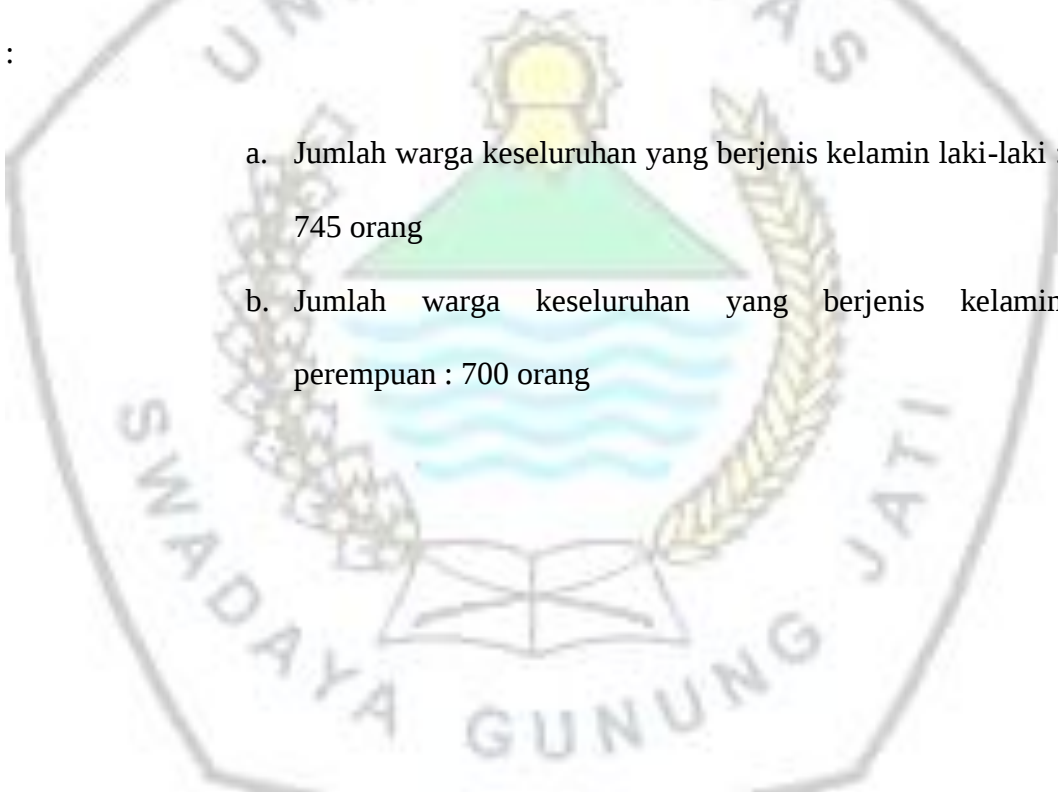
tertera diatas.Dimana RW 02 merupakan kawasan yang berada di Kelurahan Kesenden yang telah memiliki jumlah KK (Kepala Keluarga), diantaranya :

Berikut adalah daftar jumlah KK (Kepala Keluarganya) yang dimiliki oleh RW 02, yaitu :

- a. Jumlah KK (Kepala Keluarga) : 440 Kepala Keluarga
- b. Jumlah warga keseluruha : 14.049 Orang

Berikut adalah jumlah Warga RW 02 jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, yaitu :

- a. Jumlah warga keseluruhan yang berjenis kelamin laki-laki :
745 orang
- b. Jumlah warga keseluruhan yang berjenis kelamin perempuan : 700 orang

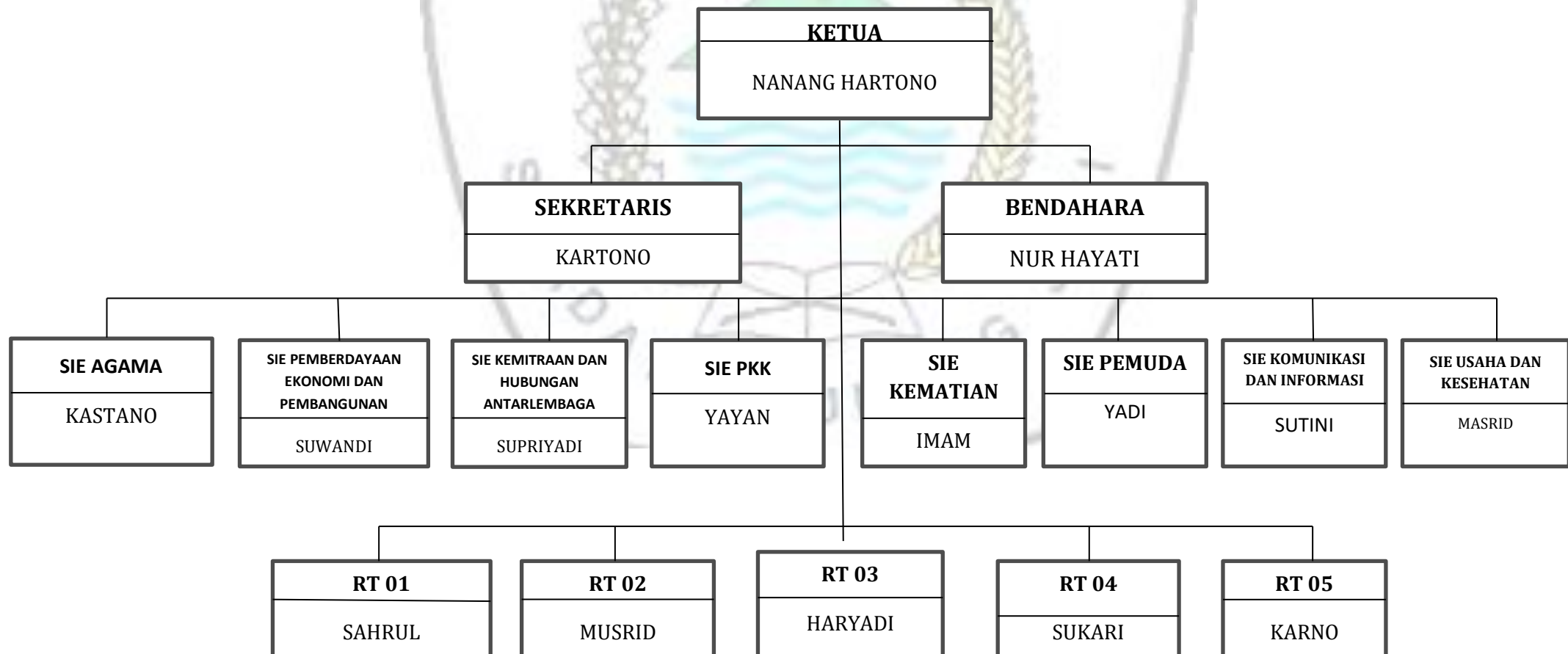


3.7 Struktur Kelurahan Kesenden

STRUKTUR ORGANISASI
RW 02 KRUCUK, KELURAHAN KESENDEN
KECAMATAN KEJAKSAN KOTA CIREBON
BERDASARKAN PERATURAN WALIKOTA CIREBON NO.22 TAHUN 2010 TANGGAL 22 JULI 2010
PETUNJUK PELAKSANAAN PERDA NO.4 TAHUN 2009
TENTANG PENDOMAN PEMBENTUKAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN KELURAHAN DI KOTA CIREBON

Gambar 3.3

Struktur RW 02





Tugas Pokok dari Fungsi RW

KETUA RW

Tugas : Membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, memelihara kerukunan hidup warga, menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.

Fungsi : Pengkoordinasian antar warga, pelaksanaan dalam menjembatani hubungan antar sesama dan antar masyarakat dengan pemerintah daerah, penanganan masalah-masalah kemasyarakatan yang dihadapi warga.

SEKRETARIS

Tugas : Bertanggung jawab terhadap kelancaran administrasi, dokumentasi, komunikasi informasi RW dan warga.

Fungsi : Merencanakan, menyiapkan, menyusun, dan mengkoordinasikan program dan kebijakan yang terkait di bidang kesekretariatan dan hubungan masyarakat dalam hal komunikasi dan informasi.

BENDAHARA

Tugas : Bertanggung jawab terhadap pengelolaan, pengaturan, dan laporan keuangan RW.

Fungsi : Merencanakan, menyiapkan, menyusun dan mengkoordinasikan program dan kebijakan yang terkait pada pengaturan pengelolaan dan laporan keuangan.

SIE KEAGAMAAN

Tugas : Bertanggung jawab terhadap aktivitas kegiatan keagamaan, misalnya: pengajian RT dan RW, perayaan hari besar agama dan sejenisnya.

Fungsi : Merencanakan, menyiapkan, menyusun, dan mengkoordinasikan program dan kebijakan yang terkait di bidang kerohanian.

SIE KEMITRAAN DAN HUBUNGAN ANTARLEMBAGA

Tugas : Mensosialisasikan kepada warga tentang kebijakan, keputusan, dan peraturan yang telah disepakati bersama.

Fungsi : Kegiatan komunikasi dalam kepengurusan yang berjalan dua arah dan timbal balik, Pembina hubungan harmonis antar warga dengan warga dan kepengurusan RW, mencegah timbulnya rintangan psikologis yang mungkin terjadi diantara keduanya.

SIE PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DAN KEWANITAAN

Tugas : Bertanggung jawab terhadap aktivitas kegiatan PKK tingkat RT/RW dan kegiatan ibu-ibu seperti: gerakan kesehatan balita dan anak, PKK, darma wanita dan kegiatannya.

Fungsi : Merencanakan,menyiapkan,menyusun,dan mengkoordinasikan program dan kebijakan yang terkait di bidang PKK.

SIE KAMTIBMAS

Tugas : Bertanggung jawab terhadap aktivitas kegiatan olahraga dan pembinaan remaja,seperti:pembinaan dan pelombaan olahraga,pembinaan kegiatan remaja.

Fungsi : Merencanakan,menyiapkan,menyusun,dan mengkoordinasikan program dan kebijakan yang terkait di bidang olahraga dan pembinaan remaja.

BIDANG PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI (PUBDOK)

Tugas : Menurut pamflet,brosur maupun bahan informasi lain tentang kegiatan atau program-program yang dilakukan oleh RW, menyiapkan dan mengumpulkan bahan-bahan dokumentasi yang diperlukan dari setiap kegiatan atau program yang dilakukan oleh RW.

Fungsi : Penyusunan rencana kegiatan di bidang kesehatan,kebersihan,dan lingkungan hidup.

KETUA RUKUN TETANGGA

TUGAS

- Membantu menjalankan tugas pelayanan pada masyarakat
- Memelihara kerukunan hidup masyarakatnya

- Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mendorong partisipasi, inspirasi, aspirasi dan swadaya murni masyarakat.
- Melaksanakan keputusan musyawarah mufakat anggota.

FUNGSI

- Mengkoordinasi masyarakat dan kegiataannya
- Menjembatani hubungan antar sesama anggota masyarakat
- Penanganan masalah-masalah kemasyarakatan melalui langkah dan kegiatan yang disepakati dalam masyarakat sesuai kondisi kebutuhan masyarakat.

